

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Menurut (Tanjung & Albina, 2025) penelitian deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan objek atau subjek secara mendalam, luas, dan terperinci, melalui pengumpulan data, klasifikasi, analisis, dan pelaporan. Penelitian ini megunakan untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial, sikap, perilaku, atau pengalaman. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, atau angket terbuka, kemudian dianalisis secara induktif untuk menemukan pola, tema, dan makna yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 1 Hiliduho, yang terletak di desa fadoro lauru, kecamatan hiliduho, alasan calon peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah ini sangat mendukung pembahasan yang dipilih oleh calon peneliti.

3.2.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di semester genap pada Tahun Pelajaran 2024/2025 dan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Hiliduho.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) dalam buku metodologi penelitian menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sampelnya.

Variabel dalam penelitian ini mencakup dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini merujuk pada penerapan kurikulum merdeka dalam

pembelajaran IPA, yang meliputi berbagai aspek penting seperti metode pengajaran berbasis proyek, ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran berbasis eksplorasi dan kolaborasi, serta peran guru dalam menyesuaikan kurikulum dengan proses pembelajaran. Di sisi lain, variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa terhadap pembelajaran ipa. Minat tersebut diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran ipa, ketertarikan mereka terhadap materi pelajaran, motivasi dalam menyelesaikan tugas dan proyek, serta pemahaman mereka terhadap konsep-konsep ipa.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk menggambarkan karakteristik populasi secara menyeluruh (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut (Amin et al., 2023) populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi berfungsi sebagai dasar dalam pengumpulan data, memberikan kerangka kerja yang jelas bagi peneliti untuk memahami konteks dan karakteristik yang ingin diteliti. Dalam hal ini, peneliti harus memastikan bahwa populasi yang ditetapkan mencerminkan dengan akurat karakteristik yang ingin dianalisis, sehingga kesimpulan yang diambil dari penelitian dapat diterapkan secara luas. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII, VIII di SMP Negeri 1 Hiliduho.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi (Subhaktiyasa, 2024). Sedangkan (creswell 2014) menjelaskan bahwa sampel adalah subjek dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk memastikan representativitasnya. Pemilihan sampel harus

dilakukan dengan cermat agar data yang diperoleh dapat diandalkan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang berlaku dalam populasi secara umum. Proses pemilihan sampel harus mengikuti beberapa tahapan penting, yaitu menentukan luas atau jumlah populasi, mengidentifikasi dan memahami kualitas serta karakteristik anggota populasi, menetapkan ukuran sampel dengan mempertimbangkan homogenitas populasi dan memilih teknik sampling yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Stratified Random Sampling. Menurut Kasjono & Yasril (2009), stratified random sampling adalah metode pengambilan sampel dengan membagi populasi ke dalam (strata) yang terpisah, kemudian mengambil sampel secara acak dari setiap strata. Teknik ini dilakukan berdasarkan strata kelas. Siswa yang menjadi sampel yaitu dari kelas VII (25 siswa) dan kelas VIII (25 siswa), serta guru sebanyak (15 guru) yang menerapkan implementasi kurikulum merdeka.

3.5 Sumber Data

Menurut Edi Riadi dalam (Sari & Zefri, 2019) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Untuk memperoleh data dalam rangka menjawab permasalahan penelitian, maka sumber data yang digunakan sebagai berikut:

3.5.1 Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden. Data primer bisa didapatkan lewat wawancara langsung maupun wawancara tak langsung, observasi, diskusi terfokus, dan penyebaran kuisioner. Data primer harus didapatkan secara langsung oleh peneliti. Hal ini sejalan dengan Sari & Zefri (2019) bahwa data primer adalah data informasi yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian yang dilakukan, digunakan angket untuk mendapatkan data primer dari responden.

Menurut (malahati et al., 2023) data primer adalah data yang didapat oleh peneliti dengan cara langsung dari lapangan atau objek yang diteliti, dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Data primer pada penelitian

ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Hiliduho.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui sebuah perantara. Data sekunder dapat didapatkan melalui bukti, catatan, buku, jurnal, atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

Menurut (malahati et al., 2023) data sekunder adalah data yang berasal dari data-data dokumen. Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2022), instrumen penelitian ialah alat yang dipergunakan dalam mengevaluasi fenomena yang dilakukan pengamatannya, baik pada pengukuran akan fenomena alam ataupun sosial. Instrumen penelitian berfungsi sebagai perangkat pengukur yang mendukung perolehan informasi kuantitatif tentang berbagai karakteristik variabel secara objektif. Alat penelitian yang digunakan oleh penulis adalah angket, wawancara, dan dokumentasi.

3.6.1 Lembar Pengamatan (Observasi)

Lembar observasi adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Menurut (salmaa, 2023) lembar observasi merupakan pedoman yang berisi indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan suatu pengamatan. Indikator-indikator tersebut merupakan acuan sekaligus batasan-batasan dalam melakukan observasi pada suatu penelitian. Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan.

3.6.2 Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui respon narasumber mengenai tindakan yang diberikan dalam penelitian (sugiyono, 2013). Lembar wawancara adalah suatu bentuk wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Wawancara Siswa

Variabel	Indikator	Butiran Pertanyaan
Implementasi kurikulum merdeka terhadap Minat Belajar Siswa	Proses Pembelajaran	1, 2, 3
	Motivasi Dan Minat Belajar	4, 5, 6
	Memahami Konsep Baru	7, 8, 9, 10
	Metode Pembelajaran	11, 12, 13, 14, 15

Sumber: (Aibekob Et Al., 2023)

3.6.3 Lembar Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk pernyataan. Penyebaran angket yang penulis akan lakukan adalah kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Hiliduho. Berikut adalah kisi-kisi untuk angket tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ipa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3.2
Kisi-Kisi Angket Tentang Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ipa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Indikator	Jumlah	Item
1.	Perasaan Senang Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Yang Fleksibel Dalam Implementasi Kurikulumm Merdeka	5	3,8,12,14,20.
2.	Perasaan Tertarik Siswa Terhadap Materi Ipa Yang Bersifat Esensial Dalam Implementasi Kurikulumm Merdeka.	5	1,4,5,7,9.
3.	Perhatian Siswa Pada Pelajaran Ipa Di Setiap Kegiatan Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.	6	2,10,11,15,16.
4.	Semangat Siswa Mengikuti Kegiatan P5 Dalam Pelajaran Ipa.	4	6,13,17,18,19

Angket ini akan digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel terikat yaitu minat belajar. Pedoman yang digunakan dalam angket ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang (sugiyono, 2016). Angket yang digunakan berpedoman pada skala

likert yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun Ketentuan Penilaian Angket Dalam Penelitian Ini Sebagai Berikut:

Tabel 3.3
Skor Nilai Item Pertanyaan Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Tidak Sangat Setuju	1

Kemudian untuk menentukan kriteria dari setiap indikator minat belajar maka menggunakan skala interval. Skala interval dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.4
Skala Interval Skor Nilai Item Pertanyaan Angket

Interval	Kriterial
0-19	Sangat Rendah
20-39	Sedang
40-59	Sedang
60-79	Tinggi
80-100	Sangat Tinggi

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam implementasi kurikulum merdeka, didapat dengan cara:

1. Menjumlahkan Skor Dari Tiap-Tiap Aspek Soal.
2. Perolehan Skor Dihitung Dalam Rumus Sebagai Berikut:

Rumus :

$$N = \frac{Y}{X} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Skor Maksimum

Y : total

3.6.4 Dokumentasi

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam memperoleh data dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan (narasumber). Menurut sugiyono, 2014 dalam (apriyanti et al., 2019) peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian langsung dari narasumber yang bersangkutan. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh dari sumber dan dari pertemuan atau persepsi yang benar. Prosedur dokumentasi juga berupa informasi tertulis, seperti file, termasuk buku tentang hipotesis, pendapat, rekomendasi, atau peraturan dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam eksplorasi ini, peneliti mengemukakan fakta-fakta obyektif dengan memeriksa dan menganalisis setiap catatan yang dihubungkan dengan titik fokus penelitian ini.

3.7. Teknik pengumpulan data

3.7.1. Obsevasi

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan SMP Negeri 1 Hiliduho untuk mengamati proses pembelajaran dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa, partisipasi siswa, serta situasi pembelajaran di kelas. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan variabel penelitian.

Table 3.5
Indikator observasi implementasi
kurikulum merdeka DI SMP N 1 Hiliduho

No	Aspek yang diamati	Indikator observasi	Sumber teori
----	--------------------	---------------------	--------------

1.	Strategi pembelajaran guru	Guru menggunakan metode yang beragam seperti diskusi proyek eksperimen atau kerja kelompok	Kurikulum merdeka, Damiati et al.[2024]
2.	Peran guru	Guru sebagai fasilitator motivator,dan evaluator	Rahmawati & Astuti [2024]
3.	Partisipasi siswa	Siswa aktif bertanya menjawab,berdiskusi,atau mempresentasikan hasil belajar	Retnoash [2024]
4.	Refleksi dan penilaian autentik	Guru memberikan penilaian berbasis tugas proyek	Retnoasih [2024]

Tabel 3.6
Indikator observasi minat belajar siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator observasi	Sumber teori
1.	Gairah belajar	Siswa tampak antusias mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir	Safari [2005]
2.	Inisiatif belajar	Siswa bertanya, memberi pendapat, atau mengerjakan tugas tanpa disuruh	Safari [2005]
3.	Respons terhadap pembelajaran	Siswa menunjukkan minat ketika materi disampaikan atau saat diskusi kelompok	Ricardo [2017]
4.	Konsentrasi	Siswa fokus dan tidak mudah terganggu saat kegiatan belajar berlangsung	Ricardo [2017]
5.	Partisipasi aktif	Siswa aktif dalam tanya jawab praktik atau proyek	Ricardo [2017]

3.7.2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas VII,dan VIII sebagai informan utama. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan pokok namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan lebih lanjut sesuai pengalaman mereka. Wawancara

bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi, pengalaman, dan kendala yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka serta minat belajar siswa.

3.7.3. Angket

Angket diberikan kepada siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho untuk mengukur minat belajar siswa dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Angket yang digunakan berisi pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator minat belajar dan menggunakan skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Skor dari angket ini akan dianalisis untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa.

3.7.4. dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan angket. Data dokumentasi meliputi dokumen-dokumen atau foto pada saat wawancara dilakukan dan dokumen lain yang digunakan untuk memvalidasi data hasil observasi dan wawancara.

3.8. Teknik analisis data

Menurut (murdiyanto, 2020) pada hakikatnya analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Sedangkan menurut miles & huberman dalam (warsono et al., 2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh.

Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (warsono et al., 2022).

3.8.1 *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari di tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus untuk Menghasilkan catatan inti yang diperoleh dari penggalan data. Reduksi data pada penelitian ini digunakan unruk merangkum dan menentukan kesulitan

belajar siswa dalam perubahan kurikulum pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Hiliduho.

3.8.2 *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan bentuk penyajian data yang baik yang penting untuk menghasilkan analisis kualitatif yang valid. Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk deskripsi untuk menginterpretasikan data dengan terurut.

3.8.3 *Verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan data berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selanjutnya menarik kesimpulan mengenai analisis implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Hiliduho

3.9 Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Dalam siklus ini, peneliti mulai mengumpulkan informasi terkait penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar. Pada tahap ini diadakan seminar usulan dan selanjutnya disahkan oleh dosen pembimbing.

2. Tahap eksekusi

Pada tahap pelaksanaan ini, cara yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah pemeriksaan pada objek eksplorasi. Dalam proses pengumpulan informasi, menggunakan beberapa strategi, khususnya persepsi, pertemuan, dan dokumentasi.

3. Tahap investigasi informasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua informasi yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan sengaja disertai data yang jelas.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil eksplorasi yang telah selesai. Laporan ini berbentuk skripsi kemudian dapat dianggap sebagai tahap terakhir dari siklus ujian